

**ILMU SOSIAL**

**LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN MAHASISWA DAN DOSEN**



**PENGARUH SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU SMK  
NEGERI 2 KISARAN KABUPATEN ASAHAN**

**Oleh**

**KETUA : NURUL ELIZAH SITORUS: NPM/118520022  
ANGGOTA : DRS. BAHRUM JAMIL, MAP/NIDN:120616301**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENELITIAN MAHASISWA DAN DOSEN**

Judul Penelitian : Pengaruh Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2  
Kisaran Kabupaten Asahan  
Bidang Penelitian : Ilmu Sosial  
Ketua Peneliti :  
a. Nama lengkap : Nurul Elizah Sitorus  
b. NPM : 118520020.  
c. Fakultas/Jurusan : Isipol/Ilmu Administrasi Negara  
d. Pusat Penelitian : Universitas Medan Area  
e. Alamat Institusi : Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Medan.  
f. Telp/Faks/E-mail : 061-7366878, 7366781, 7364348/(061) -7366998/univ-  
medanarea@uma.ac.id  
g. Waktu Penelitian : Tahun ke 1 (satu) dari rencana 1 (satu) tahun  
h. Sumber Dana : DIYA-UMA  
i. Biaya keseluruhan : Rp.3.000.000,-

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Isipol  
Universitas Medan Area



Prof. Dr. M. Arif Nasution, MA  
NIP. 1962070031987111001

Medan, 21 Mei 2016  
Ketua Peneliti,

Nurul Elizah Sitorus  
NPM: 118520022

Menyetujui,  
Ketua LP2M Universitas Medan Area



Dr. Ir. Suswati, MP  
NIP. 19650525 198903 2002

# DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
DAFTAR ISI.....	i
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang masalah.....	1
1.2. Perumusan masalah.....	3
1.3. Pembatasan masalah.....	3
1.4. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	4
1.5. Kerangka pemikiran.....	5
1.6. Hipotesis.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Manajemen sumber daya manusia.....	7
2.1.1. Pengertian manajemen sumber daya manusia.....	7
2.1.2. Fungsi manajemen sumber daya manusia.....	8
2.2. Sertifikasi.....	10
2.2.1. Pengertian sertifikasi.....	10
2.2.2 Latar belakang sertifikasi.....	11

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Permasalahan

Guru memiliki peran strategis terhadap hasil belajar anak didik. Kemampuan, keterampilan guru diduga akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Apabila kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru rendah akan mengarah pada kualitas hasil belajar peserta didik yang rendah pula, tidak heran apabila pemerintah sejak lama memperhatikan serius terhadap guru. Pada dasarnya guru tidak lagi melakukan pembelajaran dengan kemampuan minimal, akan tetapi bagaimana membawa peserta didik memperoleh pemikiran dan kemampuan kompetensi pedagogik kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berbagai cara yang bisa dilakukan oleh pemerintah agar dapat meningkatkan profesionalisme guru salah satunya dengan cara sertifikasi. Sertifikasi merupakan proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan. Tujuan sertifikasi untuk menentukan kelayakan guru untuk melaksanakan tugas sebagai pelaksana pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, hasil pendidikan dan mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Sertifikasi guru tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan sertifikasi pendidik saja namun dengan adanya sertifikasi diharapkan kinerja guru akan menjadi lebih baik dan tujuan pendidikan nasional akan tercapai dengan baik. Guru yang telah disertifikasi diharapkan bisa menjadi guru yang profesionalisme,

bisa mengajar dengan baik, bisa mengembangkan ilmu pengetahuannya dan dapat menjunjung tinggi profesi guru. Tetapi yang terjadi saat ini, hal yang mendorong guru memperoleh sertifikasi bukan untuk mengembangkan kinerja yang akan dilakukan setelah mendapat sertifikasi, akan tetapi hanyalah faktor uang yang mendorong kebanyakan guru untuk melakukan sertifikasi, setelah mereka ketahui bahwa tunjangan yang mereka dapatkan apabila sudah sertifikasi cukup besar, apa lagi yang harus dipertahankan dari kebijakan sertifikasi guru guru jika watak dan hanya mendidik guru untuk berperilaku untuk mengejar materi dan lepas dari tujuan awal untuk meningkatkan kinerja guru.

Sekolah menengah kejuruan ( SMK ) Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan sebagai salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Asahan, yaitu sekolah yang bertaraf internasional hampir semua siswa diharuskan berbahasa inggris. Disekolah ini mempunyai 6 jurusan yaitu : teknik gambar bangunan, teknik konstruksi kayu, teknik permesinan, teknik sepeda motor, teknik budidaya ikan dan teknik komputer jaringan.

Dipilihnya “ SMK NEGERI 2 KISARAN KABUPATEN ASAHAN “ dikarenakan guru-guru yang mengajar sebagian besar telah mengikuti sertifikasi baik yang lulus maupun yang sedang mengikuti proses sertifikasi. Dengan demikian dapat dilihat bagaimanakah kinerja guru yang telah lulus sertifikasi. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU SMK NEGERI 2 KISARAN KABUPATEN ASAHAN”.

## **1.2. Perumusan Masalah Penelitian**

Setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah, walaupun diakui bahwa memilih masalah penelitian sering merupakan hal paling sulit dalam proses penelitian.

Menurut Wina Sanjaya (2013 : 180) masalah penelitian pada hakikatnya adalah merupakan kesenjangan atau antara apa yang harus terjadi dengan apa yang terjadi dilapangan, kesenjangan antara apa yang diperlukan dengan apa yang tersedia. Masalah adalah peristiwa yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan permasalahan penelitian adalah pembatasan fokus ruang lingkungnya sampai menimbulkan pertanyaan dari dalam diri orang yang mencari permasalahan. Perumusan masalah merupakan tolak ukur baiknya suatu pekerjaan penelitian dan merupakan pernyataan rinci yang lengkap mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan pembatasan masalah.

Berdasarkan uraian permasalahan latar belakang diatas, maka adapun perumusan masalah adalah **apakah sertifikasi mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan.**

## **1.3. Pembatasan Masalah Penelitian**

Menurut RA. Suhardi (2013 : 180) masalah adalah suatu persoalan atau permasalahan yang sukar diselesaikan dan terdiri dari soal-soal yang telah diketahui sebahagian, sedangkan sebahagian lagi belum diketahui sepenuhnya, kelompok soal-soal mana yang menurut agar cepat terselesaikan.

Beranjak dari uraian diatas, untuk dapat menjawab dan menyelesaikan penelitian ini jadi penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Perihal penelitian ini dibatasi penulis hanya tentang sertifikasi terhadap kinerja guru
2. Lokasi penelitian dalam menjawab permasalahan diatas adalah sekolah SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan.
3. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2014/2015.

#### **1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian adalah merupakan rangkuman kalimat yang memuat pernyataan yang menunjukkan adanya hal yang diperoleh setelah penelitian selesai dikerjakan.

Adapun tujuan penulis dari pada kegiatan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru pada sekolah SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan sertifikasi terhadap kinerja guru.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

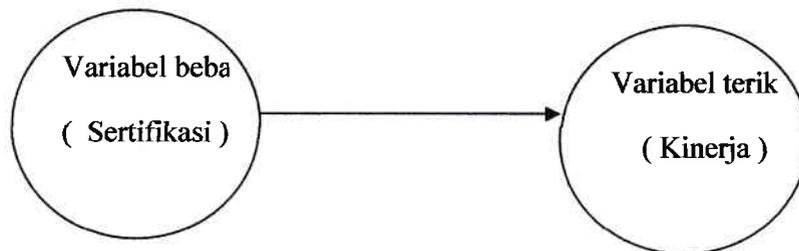
Dalam rangka kegiatan penelitian, seseorang peneliti harus menguasai teori-teori sebagai dasar argumentasi dalam menyusun kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis. Kerangka pemikir ini merupakan penjelasan terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan.

Sugiyono (2012 : 60) mengatakan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Oleh karena itu pada dasarnya penguraian kerangka pemikiran penulis pada kegiatan ini tentang sertifikasi terhadap kinerja guru.

Kebijakan tentang sertifikasi guru sangat erat kaitannya dengan upaya peningkatan kinerja guru. Adanya peningkatan kinerja guru ini dengan sendirinya diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pelaksanaan dan penerapan program sertifikasi sebaiknya secara transparan, dan akuntabel sangat penting, karena hal ini sebagai pondasi dasar sekolah untuk meningkatkan kinerja guru.

Jika peningkatan mutu kualitas manajemen sumber daya manusia melalui fungsinya pemberian sertifikasi terhadap guru akan mendorong dan merespon pikiran guru itu sendiri maka dengan sendirinya akan kinerja guru.

Gambar 1. Kerangka pemikiran



Variabel Bebas ( X ) yaitu : Sertifikasi

Variabel Terikat ( Y ) yaitu : kinerja

### 1.6. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat

dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Jadi adapun hipotesis yang diangkat penulis atas permasalahan yang diajukan diatas adalah “ Sertifikasi memiliki pengaruh terhadap kinerja guru pada sekolah SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan.Selanjutnya hipotesis tersebut diuji secara statistik sehingga bentuknya menjadi :

$H_0 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh antara sertifikasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan.

$H_a \neq 0$ , Terdapat pengaruh antara sertifikasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Manajemen Sumber Daya Manusia**

##### **2.1.1. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manusia merupakan subyek dan fokus dari segala tujuan manajemen. Dalam proses perkembangannya, manusia pernah diperlakukan sebagai alat semata-mata dalam organisasi manajemen, yang digunakan untuk memproduksi dalam usaha mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu perlakuan terhadap manusia adalah sama dengan perlakuan terhadap mesin atau produksi lainnya, dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Padahal kalau kita kaji lebih mendalam, kunci keberhasilan suatu organisasi bukanlah hanya terletak pada alat-alat mutakhir yang dipergunakan, melainkan terletak pada manusia yang berada dibalik alat-alat yang digunakan. Oleh karena itu sejalan dengan konsep pendekatan manajemen, yaitu manajemen yang berorientasi pada semua pihak yang berkepentingan, maka semakin relevanlah pernyataan yang menempatkan manusia sebagai pemegang peran sentral dalam mengelola suatu organisasi.

Manajemen sumber daya manusia menurut Edwin B. Flippo (dalam Malayu, 2011 : 13) adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawas , pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemberhentian agar tercapai tujuan individu, organisasi, dan masyarakat. Tujuan manajemen sumber daya manusia bervariasi antara satu organisasi dengan organisasi yang lain, tergantung pada tingkat perkembangan organisasi. Oleh karena itu sumber daya manusia merupakan tenaga kerja, personalia ataupun

kepegawaian yang dapat mengembangkan, memotivasi dan memelihara kinerja Yang tinggi di dalam organisasi. Manusia merupakan kekayaan di dalam suatu organisasi karena atau mundurnya suatu organisasi tergantung pada perilaku manusianya itu sendiri. Dengan kata lain sumber daya manusia harus dapat dikelola dengan baik dan sesuai dan fungsi-fungsinya dalam pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen organisasi yang memfokuskan diri pada unsur sumber daya manusia. Tugas manajemen sumber daya manusia untuk mengelola unsur manusia secara baik agar diperoleh tenaga kerja yang puas atas pekerjaannya.

### 2.1.2. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

#### 1. Fungsi Manajemen

- a) Perencanaan mempunyai arti mengenai program tenaga kerja yang akan mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan organisasi.
- b) Pengorganisasian merupakan organisasi dibentuk dengan merancang struktur hubungan yang mengaitkan antara pekerja, pegawai, dan faktor-faktor fisik sehingga dapat terjalin kerjasama.
- c) Pengarahan terdiri dari fungsi staffing dan leading. Fungsi staffing ialah menempatkan orang-orang dalam struktur organisasi sedangkan leading dilakukan pengarahan sumber daya manusia agar pegawai bekerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- d) Pengawasan adanya fungsi manajerial yang mengatur aktifitas-aktifitas agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan organisasi, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, bila terjadi penyimpangan dapat diketahui dan segera dilakukan perbaikan.

## 2. Fungsi Operasional.

- a) Pengadaan ialah usaha untuk memperoleh sejumlah tenaga kerja yang dibutuhkan organisasi terutama yang berhubungan dengan kebutuhan tenaga kerja, penarikan, seleksi, orientasi, dan penempatan.
- b) Pengembangan ialah usaha untuk meningkatkan keahlian pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan yang tepat agar pegawai dapat melakukan tugasnya dengan baik.
- c) Kompensasi fungsinya diartikan sebagai usaha untuk memberikan balas jasa atau imbalan yang memadai kepada pegawai sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada organisasi.
- d) Integrasi merupakan usaha untuk menyelaraskan kepentingan individu, organisasi maupun masyarakat.
- e) Pemeliharaan setelah keempat fungsi dijalankan dengan baik, maka diharapkan organisasi mendapat pegawai yang baik, maka fungsi pemeliharaan adalah dengan memelihara sikap-sikap pegawai yang menguntungkan.
- f) Pemberhentian ialah usaha terakhir dari fungsi operasional adalah tanggung jawab perusahaan untuk mengembalikan pegawainya ke lingkungan masyarakat dalam keadaan sebaik mungkin, bila organisasi melakukan pemberhentian pegawai.

### **2.2. Sertifikasi**

#### **2.2.1. Pengertian Sertifikasi**

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 pasal 11 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk

guru dan dosen. Sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada dosen dan guru sebagai tenaga profesional. Dalam pasal 2 UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa pengakuan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik.

Sedangkan menurut Mulyasa (2009:34 ) Sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan lembaga sertifikasi. Menurut Samani ( 2006 : 8 ) sertifikasi ialah bukti formal dari pemenuhan dua syarat yaitu kualifikasi akademik dan penguasaan kompetensi minimal sebagai guru.

#### 2.2.2. Latar Belakang Sertifikasi

Guru adalah tenaga profesional sebagaimana diamanatkan dalam pasal 39 ayat 2 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2 ayat 1, UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dan pasal 28 ayat 1 PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Mengacu pada landasan yuridis dan kebijakan tersebut, secara tegas menunjukkan adanya keseriusan dan komitmen yang tinggi pihak pemerintah dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kepada guru yang pada akhirnya pada peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Persyaratan kualifikasi akademik minimal dan sertifikasi bagi pendidik juga telah diterapkan oleh beberapa negara di Asia. Di Jepang, telah memiliki undang-undang tentang guru sejak tahun 1974, dan undang-undang sertifikasi sejak tahun 1949. Di China telah memiliki undang-undang guru tahun 1993, dan

peraturan pemerintah yang mengatur kualifikasi guru diberlakukan sejak tahun 2001.

Indonesia, menurut UU RI No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi syarat kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Dalam hal ini, ujian sertifikasi pendidik dimaksudkan sebagai kontrol mutu hasil pendidikan, sehingga seseorang yang dinyatakan lulus dalam ujian sertifikasi pendidik diyakini mampu melaksanakan tugas mendidik, mengajar, melatih, membimbing, dan menilai hasil serta pendidik. Namun saat ini, mengacu pada Permendiknas Nomor 18 tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan disebutkan bahwa sertifikasi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi dalam bentuk penilaian portofolio alias penilaian kumpulan yang mencerminkan kompetensi guru.

### 2.2.3. Persyaratan Sertifikasi Tahun 2011

Persyaratan peserta guru dalam jabatan tahun 2011 dibedakan dalam 3 kategori yaitu : persyaratan umum, persyaratan khusus untuk guru yang mengikuti penilaian portofolio dan PLPG, guru dalam jabatan.

Dalam buku pedoman penetapan peserta sertifikasi guru dalam jabatan tahun 2011 (Dirjen PMPTK Kemendiknas, 2010: 16-17 ) disebutkan bahwa persyaratan umum peserta sertifikasi guru dalam jabatan tahun 2011 sebagai berikut :

1. Guru yang masih aktif mengajar di sekolah di bawah binaan Kementerian Pendidikan Nasional kecuali guru pendidikan agama. Sertifikasi guru agama dan semua guru yang mengajar di madrasah diselenggarakan oleh Kementerian Agama. Guru yang diangkat dalam jabatan pengawas dengan ketentuan :

- a) Bagi pengawas satuan pendidikan selain guru yang diangkat sebelumnya berlakunya peraturan pemerintah Nomor 74 tahun 2008.
- b) Bagi pengawas selain dari guru yang diangkat setelah berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang guru harus pernah memiliki pengalaman formal sebagai guru.
- c) Guru bukan PNS pada sekolah swasta yang memiliki SK sebagai guru tetap dari pada penyelenggara pendidikan (guru tetap yayasan), sedangkan guru bukan PNS pada sekolah negeri harus memiliki SK dari Bupati/Walikota atau dinas pendidikan provinsi/kabupaten/kota.
- d) Pada tanggal 1 Januari 2012 belum memasuki usia 60 tahun.
- e) Memiliki nomor unik pendidik dan tenaga kependidikan (NUPTK).

Dalam buku Pedoman Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2011 (Dirjen PMPTK Kemendiknas, 2010: 17-18 ) disebutkan bahwa persyaratan khusus untuk guru yang mengikuti penilaian portofolio dan PLPG sebagai berikut :

1. Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S-1) dari program studi yang terakreditasi atau minimal memiliki izin penyelenggaraan.
2. Memiliki masa kerja guru (PNS atau bukan PNS) minimal 6 tahun pada suatu satuan pendidikan dan pada saat undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen terbit yang bersangkutan sudah menjadi guru.
3. Guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidik yang belum memiliki kualifikasi akademik S-1 apabila :

1) Pada 1 Januari 2011 sudah mencapai usia 50 tahun dan mempunyai pengalaman kerja 20 tahun.

2) Mempunyai golongan IV/a atau memenuhi angka kredit kumulatif.

Dalam Buku 1 Pedoman Penetapan Peserta Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2011 ( Dirjen PMTK Kemendiknas, 2010 : 18 ) sebagai berikut :

1. Guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan yang memiliki kualifikasi akademik magister S-2 atau doktor S-3 dari perguruan tinggi terakreditasi dalam bidang kependidikan atau bidang studi relevan, atau guru kelas dan guru bimbingan dan konseling dan konselor, dengan sekurang-kurangnya IV/b atau yang memenuhi angka kredit kumulatif setara dengan golongan IV/b.
2. Guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan yang memiliki golongan serendah-rendahnya IV/c atau yang memenuhi angka kredit kumulatif setara dengan golongan IV/c.

#### 2.2.4. Tujuan Sertifikasi

Dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 16 disebutkan bahwa guru yang memiliki sertifikat pendidik, berhak mendapat insentif yang berupa tunjangan profesi. Besar insentif tunjangan profesi yang dijanjikan adalah sebesar satu kali gaji pokok untuk setiap bulannya. Dengan adanya peningkatan kesejahteraan guru diharapkan akan terjadi peningkatan mutu pendidikan nasional dari segi proses yang berupa layanan pendidikan. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan mengisyaratkan adanya standarisasi isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan,

sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dengan adanya sertifikasi pendidik, diharapkan kompetensi guru sebagai pengajar akan meningkat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi guru yang memenuhi standar minimal dan kesejahteraan guru yang memadai diharapkan kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat meningkat. Oleh karena itu, diharapkan akan terjadinya peningkatan mutu pendidikan.

#### 2.2.5. Kriteria Terhadap Empat kompetensi Sertifikasi

Kriteria kompetensi pedagogik pemahaman guru terhadap peserta didik yaitu :

- a) Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didiknya di kelas.
- b) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- c) Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.
- d) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan.

Kriteria kompetensi kepribadian yaitu :

- a) Tidak sombong
- b) Sabar dan Toleransi
- c) Bisa menciptakan suasana yang menyenangkan

- d) Enak diajak curhat
- e) Adil dan bijaksana
- f) Disiplin
- g) Bisa memahami siswa
- h) Mampu memberikan motivasi dan nasehat

Kriteria kompetensi sosial yaitu :

- a) Interaksi guru dengan siswa
- b) Interaksi guru dengan kepala sekolah
- c) Interaksi guru dengan rekan kerja
- d) Interaksi guru dengan orang tua siswa
- e) Interaksi guru dengan masyarakat

Kriteria kompetensi profesional :

- a) Kemampuan penguasaan materi pembelajaran
- b) Kemampuan pengembangan profesi
- c) Pemahaman terhadap wawasan dan landasan pendidikan.

## **2.3. Kinerja**

### **2.3.1. Pengertian Kinerja**

Kinerja merupakan salah satu yang patut diperhatikan dalam rangka peningkatan produktivitas kerja suatu organisasi atau perusahaan dalam upaya peningkatan produk agar mampu bertahan maupun dapat meningkatkan keunggulan ditengah pasar persaingan yang kuat.

Berkaitan dengan masalah pendidikan, maka kinerja guru merupakan salah satu faktor yang akan sangat menentukan terhadap kualitas proses dan hasil

pendidikan. Guru merupakan profesi profesional di mana ia dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya sebaik mungkin. Sebagai seorang profesional maka tugas seorang guru sebagai pendidik, pengajar dan pelatih hendaknya dapat berimbang pada siswanya. Dalam hal ini guru hendaknya dapat meningkatkan terus kinerjanya yang merupakan modal bagi keberhasilan pendidikan.

Menurut Samsudin (2006 : 154) kinerja sebagai tingkat pelaksana yang dapat dicapai seseorang dengan menggunakan kemampuan yang ada dan batasan-batasan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Nawawi ( 2005 : 234 ) kinerja sebagai hasil pelaksanaan dari kegiatan.

Kinerja merefleksikan seberapa baiknya seorang individu memenuhi prasyarat-prasyarat dari sebuah pekerjaan. Dalam hal ini kinerja yang mengacu pada tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Kinerja yang berkaitan dengan tugas-tugas guru menuju kepada kompetensi guru yang harus dilaksanakan oleh guru tersebut dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Tujuan belajar mengubah tingkah laku siswanya, dari tidak berpengetahuan menjadi berpengetahuan, dari tidak mempunyai keterampilan menjadi terampil ( dalam memecahkan masalah ).

### 2.3.2. Indikator Kinerja Guru

#### 1. Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran.

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan yang akan diajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program

kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Unsur yang ada dalam silabus terdiri dari, identitas silabus, standar kompetensi (SK ), kompetensi dasar (KD). Materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran. Indikator, alokasi waktu, penilaian dan sumber pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

## 3. Penilaian Pembelajaran.

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengelolaan, dan penggunaan sertifikasi.

### 2.3.3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru, baik faktor instiktik maupun ekstrinsik. Secara psikologi, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi( IQ) dan kemampuan reality. Artinya seseorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai

kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, pegawai perlu ditetapkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Dengan penempatan guru yang sesuai dengan bidangnya akan dapat membantu dalam efektivitas suatu pembelajaran.

Motivasi terbentuk dari sikap seseorang guru dalam menghadapi situasi kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab yang sangat berat. Guru harus menyadari bahwa ia harus mengerjakan tugasnya dengan sungguh-sungguh, bertanggung jawab, dan ikhlas. Membicarakan kinerja guru, tidak dapat dipisahkan faktor-faktor pendukung dan pemecahan masalah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran secara baik dan benar dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan guru dalam mengajar.

Adapun faktor yang mendukung kinerja guru dapat digolongkan ke dalam dua macam yaitu :

1. Faktor dari dalam sendiri ( internal ) yaitu :

a) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas. Semakin rumit dan makmur tugas-tugas yang diemban makin tinggi kecerdasan yang diperlukan. Seseorang yang cerdas jika diberikan tugas yang sederhana dan monoton mungkin akan terasa jenuh dan akan berakibat pada penurunan kinerjanya.

b) Keterampilan dan Kecakapan

Keterampilan dan kecakapan orang berbeda-beda. Hal ini karena adanya perbedaan dari berbagai pengalaman, pendidikan dan latihan.

c) Bakat

Penyesuaian antara bakat dan pilihan pekerjaan dapat menjadikan seseorang bekerja dengan pilihan dan keahliannya.

d) Kemampuan dan Minat

Syarat untuk mendapatkan ketenangan kerja bagi seseorang adalah tugas dan jabatan yang sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan yang disertai dengan minat yang tinggi dapat menunjang pekerjaan yang telah ditekuni.

e) Kesehatan

Kesehatan dapat membantu proses bekerja seseorang sampai dengan selesai. Jika kesehatan terganggu maka pekerjaan akan terganggu pula.

f) Kepribadian

Seseorang yang mempunyai kepribadian kuat dan integral tinggi kemungkinan tidak akan mengalami kesulitan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja dan interaksi dengan rekan kerja yang akan meningkatkan kerjanya.

g) Cita-Cita dan Tujuan dalam bekerja

Jika pekerjaan yang diemban seseorang sesuai dengan cita-citanya, maka tujuan yang hendak dicapai dapat terlaksanakan, karena ia bekerja secara sungguh-sungguh, rajin, dan bekerja sepenuh hati.

2. Faktor dari luar diri sendiri ( eksternal )

1) Lingkungan Keluarga

Keadaan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi kinerja guru seseorang. Konflik dalam kehidupan keluarga dapat menurunkan semangat kerja.

## 2) Lingkungan Kerja

Situasi kerja yang menyenangkan dapat mendorong seseorang bekerja dengan optimal. Tidak jarang kekecewaan dan kegagalan dialami seseorang ditempat kerja. Lingkungan kerja yang dimaksud disini adalah situasi kerja, rasa aman ,gaji, insentif dan kesempatan untuk mengembangkan karir.

## 3) Komunikasi dengan Kepala Sekolah

Komunikasi yang baik disekolah adalah komunikasi yang efektif, tidak adanya komunikasi yang efektif dapat mengakibatkan timbulnya saalah pengertian.

## 4) Sarana dan Prasarana

Adanya sarana dan prasarana yang memadai membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya terutama kinerja dalam proses mengajar.

## 5) Kegiatan Guru Dikelas

Peningkatan dan perbaikan pendidikan harus ddilakukan secara bertahap. Dinamika guru dalam pengembangan progam pembelajaran todan akan bermakna bagi perbaikan proses dan hasil belajar siswa, jika manajemen sekolah tidak memberi peluang tumbuh dan berkembangnya kreativitas guru. Demikian juga penambahan sumber belajar berupa perpustakaan dan laboratorium tidak akan bermakna jika manajemen sekolahnya tidak memberikan perhatian serius dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar tersebut dalam proses belajar-mengajar.

## 6) Kegiatan Guru Disekolah

Kegiatan guru disekolah antara lain berpartisipasi dalam bidang administrasi, diman dalam bidang administrasi para guru memiliki kesempatan yang banyak untuk ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sekolah antara lain :

- a) mengembangkan fisafat pendidikan.
- b) memperbaiki dan menyesuaikan kurikulum.

#### **2.4. Hubungan antara Sertifikasi Dan Kinerja.**

Peningkatan kinerja guru yang dilaksanakan oleh pemerintah kepada guru dengan cara menyempurnakan sumber daya manusia. Adapun cara meyempurnakan sumber daya manusia adalah melalui pembentukan motivasi sebagai salah satu faktor yang secara langsung dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Dan salah satu cara memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan memberikan insentif berupa tunjangan profesi melalui sertifikasi.

Dengan adanya sertifikasi dapat memoengaruhi peningkatan kinerja guru, sebaliknya dengan tidak adanya sertifikasi tidak akan dapat mempengaruhi kinerja guru bahkan dapat menurunkan semangat kerja guru. Sertifikasi yang diterima guru sebesar satu kali gaji pokok untuk setiap bulannya dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Diperlukan pemberian insentif sertifikasi sesuai dengan jadwalnya agar guru semakin meningkatkan kinerjanya dan tujuan pendidikan nasional bisa tercapai secara optimal.

Dari hasil uraian diatas, dapat kita lihat dan pahami bahwa sertifikasi erat hubungannya terhadap harapan akan meningkatkan kinerja guru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Pengumpulan Data**

Dalam kegiatan penelitian penulis menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

##### **1. Penelitian Kepustakaan**

Kegiatan kepustakaan ini sebagai usaha mempelajari buku-buku, majalah ilmiah, tulisan-tulisan ilmiah, bahan perkuliahan yang dianggap penting dan relevan terhadap masalah yang akan diteliti.

##### **2. Penelitian Lapangan**

Penelitian lapangan ini guna untuk mendapatkan data dan informasi, di mana penulis akan langsung terjun ke lapangan dengan permasalahan pokok penelitian, dengan jalan :

- a) Kuesioner, yaitu merupakan proses pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang terdiri atas beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- b) Wawancara, yaitu usaha untuk mengetahui permasalahan penelitian terhadap pimpinan sekolah
- c) Observasi, merupakan kegiatan secara langsung yang sengaja dan sistematis dengan mengadakan pengamatan langsung di lapangan.

### **3.2. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian berdasarkan judul penelitian dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2009 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMK Negeri 2 sebanyak 91 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2009 : 81). Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka penelitian menggunakan sampel yang diambil dari populasi

Dalam penelitian ini di gunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau yang disebut sensus. Mengingat jumlah sampel hanya guru yang sertifikasi berjumlah 33 orang guru SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan.

### **3.3. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yang permasalahan objek penelitian. Dimana dua variabel ini sangat menentukan pemecahan permasalahan yang diangkat, variabel yang saling berhubungan dan ketergantungan. Kedua variabel tersebut adalah :

#### **a) Variabel bebas ( X )**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik yang pengaruhnya positif maupun negatif. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Sertifikasi (X). Adapun indikatornya adalah :

- 1) Kompetensi pedagogik
- 2) kompetensi kepribadian
- 3) Kompetensi sosial
- 4) kompetensi profesional

b) Variabel Terikat ( Y )

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah : Kinerja. Adapun indikatornya adalah :

- 1) Perencanaan program kegiatan pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- 3) Penilaian pembelajaran.

### **3.4. Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1. Sertifikasi**

Sertifikasi merupakan program pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Beberapa indikator untuk mengukur sejauh mana sertifikasi dapat meningkatkan mutu pendidikan :

1. Kompetensi pedagogik meliputi, pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, serta pengembangan peserta didik.
2. Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang stabil, dewasa, arif dan bijaksana dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
4. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi kurikulum pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pembelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan struktur dan metodologi keilmuannya.

#### **3.4.2. Kinerja Guru**

Kinerja guru merupakan perbandingan hasil kerja nyata guru dengan standar kerja yang telah ditetapkan oleh sekolah. Beberapa indikator untuk mengukur sejauh mana kinerja guru untuk meningkatkan mutu pendidikan :

1. Perencanaan program kegiatan pembelajaran bagaimana seorang guru menyusun program kerja yaitu mengembangkan silabus dan rencana pembelajaran ( RPP ).
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media, sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.
3. Penilaian pembelajaran merupakan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi dan penggunaan sertifikasi.

### 3.5. Metode Analisis Data

#### 1. Uji Koefisien Korelasi *Product Moment*

Uji koefisien *product moment* bertujuan untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh antara variabel X yaitu “sertifikasi” dengan variabel Y yaitu “kinerja guru” atau untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Tehnik korelasi yang digunakan adalah tehnik *korelasi Product Moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut ( Sugiyono, 2007 : 12 )

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

- $r$  : Koefisien *Korelasi Product Moment*
- $\sum xy$  : Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan
- $\sum x^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum y^2$  : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Selanjutnya untuk menentukan tingkat koefisien variabel data yang di analisis tersebut, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : ( Sugiyono, 2007 : 214 )

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel X ( sertifikasi ) dengan variabel Y ( kinerja guru ), dapat dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasinya adalah dengan rumus sebagai berikut

$$Cd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Cd : Koefisien Determinasi

$r^2$  : Kuadrat Koefisien Pearson

## 3. Rumus Uji Signifikan

Rumus uji signifikan *korelasi product moment* ( Sugiyono, 2007 : 212) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara kedua variabel, untuk itu harus dites apakah korelasi antara variabel X ( sertifikasi ) dengan variabel Y ( kinerja guru ) signifikan atau tidak. Dengan demikian perlu dilakukan uji t dengan rumus :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$t$  : Uji  $t$

$r$  : Koefisien Korelasi

$n$  : Jumlah Data

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Profil Sekolah**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat Sekolah**

Sekolah menengah kejuruan negeri 2 kisanan adalah salah satu sekolah unggulan di kabupaten asahan, yaitusekolah yang bertaraf internasional sejak tahun 2000. Letak sekolah ini berada di Jl Besar SeiRenggas No 1 Kisanan kecamatan Kisanan Barat Kabupaten Asahan. Sekolah ini didirikan pada tahun 1999 yang memiliki 6 jurusan yaitu :

1. Teknik gambar bangunan
2. Teknik konstruksi kayu
3. Teknik permesinan
4. Teknik mekanik otomotif
5. Teknik budidaya ikan
6. Teknik komputer jaringan

##### **4.1.2. Identitas sekolah**

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 2 KISARAN
NSS	: 32 1 07 13 005
Nomor/ Tanggal Berdiri	: 291/0/1999, 20 Oktober 1999
Luas Sekolah	: 33.905 M
Alamat Sekolah	: Jl. Besar Sei Renggas No. 1 Kisanan
Desa	: Sei Renggas
Kelurahan	: Sei Renggas
Kecamatan	: Kota Kisanan Barat

<b>Kabupaten</b>	: Asahan
<b>Propinsi</b>	: Sumatera Utara
<b>Kode Pos</b>	: 21213
<b>Telephone</b>	: ( 0623 ) 347666 – ( 0623 ) 449692

#### 4.1.3. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi sekolah Smk Negeri 2 Kisaran ialah : Menghasilkan sumber daya manusia yang siap bersaing pada pasar kerja lokal, regional, nasional dan internasional.

Misi sekolah SMK Negeri 2 Kisaran adalah :

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang siap kerja.
- 2) Menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang produktif.
- 3) Menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang mandiri.
- 4) Menyiapkan peserta didik yang mampu mengembangkan sikap profesional.

## **4.2. Organisasi Dan Manajemen**

### **4.2.1. Struktur Organisasi Smk Negeri 2 Kisaran**

#### 4.2.2. Tugas Dan Fungsi Pegawai

Adapun tugas dan fungsi pegawai SMK Negeri 2 Kisaran adalah sebagai berikut :

##### 1. Kepala Sekolah

Adapun tugas dan fungsi kepala sekolah yaitu :

- a) Pengaturan dan pengawasan penyelenggaraan program pendidikan.
- b) Pengaturan penyusunan bahan pengajaran dan pengembangan kurikulum.
- c) Pengawasan kewenangan mengajar dan pengembangan mutu guru.
- d) Pengaturan dan pengawasan penyelenggaraan pengembangan potensi dan prestasi siswa.
- e) Pembinaan dan pengembangan kegiatan kerja sama sekolah dengan lingkungan atau masyarakat dan dunia kerja.

##### 2. Kepala Tata Usaha.

Adapun tugas dan fungsi kepala tata usaha adalah :

- a) Menyusun program kerja tata usaha dan staf.
- b) Mengkoordinasikan kegiatan administrasi sekolah.
- c) membina dan mengembangkan karir pegawai.
- d) Menyusun statistik sekolah.
- e) Menyusun laporan kegiatan ketatausahaan secara berkala.

##### 3. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Adapun tugas dan fungsi wakil kepala sekolah bidang kurikulum adalah :

- a) Menyusun rencana kerja dan anggaran sekolah bidang kurikulum.
- b) Menyusun program kerja tim pengembangan kurikulum.
- c) Melaksanakan pekan ulangan harian.

- d) Melaksanakan ulangan semester.
  - e) Pembuatan jadwal mengajar.
  - f) Melaksanakan pembagian wali kelas.
  - g) Pembagian rapot semester ganjil dan genap.
  - h) Pendataan target kurikulum, analisis ulangan harian.
  - i) Uji coba uan/ try out.
  - j) Ujian praktek, sekolah dan nasional.
  - k) Penyusunan , penetapan KKM ( kriteria ketuntasan minimal ).
4. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.
- Adapun tugas dan fungsi wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah :
- a) Menyusun rencana kerja dan anggaran sekolah bidang kesiswaan.
  - b) Penerimaan peserta didik baru.
  - c) Masa orientasi sekolah.
  - d) Perencanaan program kerja masing-masing ekstrakurikuler (pengembangan diri)
  - e) Sosialisasi kegiatan ekstrakurikuler.
  - f) Penyusunan struktur osis.
  - g) Penyusunan tata cara pemberian reward kepada siswa berprestasi.
  - h) Penyusunan pemberian sanksi siswa yang melanggar tata tertib.
5. Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.

Adapun tugas dan fungsi wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana adalah :

- a) Pengaturan pemetaan ruang belajar.
- b) Penyusunan standar sarana kelas.
- c) Pemeliharaan / perawatan ruang kelas.
- d) Pengembangan ruang guru.

- e) Penyusun rencana kerja dan anggaran sekolah bidang sarana dan prasarana.
- f) Penyusunan diskripsi tugas masing-masing penanggung jawab kegiatan.
- g) Pendataan alat media pembelajaran dan sarana kelas.

6. Wakil kepala sekolah bidang humas.

Adapun tugas dan fungsi dari wakil kepala sekolah bidang humas adalah :

- a) Penyusunan rencana kerja dan anggaran sekolah bidang humas.
- b) Pembentukan ikatan alumni.
- c) Prakarsa pembentukan komite sekolah.
- d) Melakukan kegiatan studi banding.

7. Kepala bengkel teknik permesinan.

Adapun tugas dan fungsi dari kepala bengkel teknik permesinan adalah :

- a) Bertanggung jawab kepada siswa yang berada di jurusan teknik mesin.
- b) Mengkordinasikan tugas dan tanggung jawab kepada guru produktif teknik mesin.
- c) Bertanggung jawab dan memelihara peralatan ada di ruang praktek bengkel mesin.
- d) Membuat jadwal praktek untuk siswa kelas.

8. Kepala Bengkel Teknik Sepeda Motor.

Adapun tugas dan fungsi kepala bengkel teknik sepeda motor adalah :

- a) Bertanggung jawab kepada siswa yang berada di jurusan teknik kendaraan ringan.
- b) Mengkordinasikan tugas dan tanggung jawab kepada guru produktif teknik sepeda motor.

c) Bertanggung jawab dan memelihara peralatan yang ada di ruang praktek bengkel teknik sepeda motor.

d) Membuat jadwal praktek untuk siswa kelas.

9. Kepala Bengkel Teknik Konstruksi Kayu.

Adapun tugas dan fungsi dari kepala bengkel teknik konstruksi kayu yaitu :

a) Bertanggung jawab kepada siswa yang berada di jurusan teknik konstruksi kayu.

b) Mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab kepada guru produktif teknik konstruksi kayu

c) Bertanggung jawab dan memelihara peralatan ada di ruang praktek bengkel teknik konstruksi kayu.

d) Membuat jadwal praktek untuk siswa kelas.

10. Kepala bengkel teknik gambar bangunan.

Adapun tugas dan fungsi kepala bengkel teknik gambar bangunan adalah :

a) Bertanggung jawab kepada siswa yang berada di jurusan teknik gambar bangunan.

b) Mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab kepada guru produktif teknik gambar bangunan.

c) Bertanggung jawab dan memelihara peralatan ada di ruang praktek bengkel teknik gambar bangunan.

d) Membuat jadwal praktek untuk siswa kelas.

11. Kepala bengkel agri perikanan

Tugas dan fungsi kepala bengkel agri perikanan adalah :

- a) Bertanggung jawab kepada siswa yang berada di jurusan bengkel agri perikanan.
- b) Mengkordinasikan tugas dan tanggung jawab kepada guru produktif agri perikanan.
- c) Bertanggung jawab dan memelihara peralatan ada di ruang praktek bengkel agri perikanan.
- d) Membuat jadwal praktek untuk siswa kelas.

12. Kepala bengkel teknik komputer dan jaringan.

Adapun tugas dan fungsi kepala bengkel teknik komputer jaringan adalah:

- a) Bertanggung jawab kepada siswa yang berada di jurusan bengkel teknik komputer jaringan.
- b) Mengkordinasikan tugas dan tanggung jawab kepada guru produktif teknik komputer jaringan
- c) Bertanggung jawab dan memelihara peralatan ada di ruang praktek bengkel teknik komputer jaringan.
- d) Membuat jadwal praktek untuk siswa kelas.

13. Kepala laboratorium kkpi.

Adapun tugas dan fungsi kepala laboratorium kkpi adalah :

- a) Bertanggung jawab dan memelihara peralatan yang ada di ruang laboratorium kkpi.
- b) Mengkordinasikan tugas dari guru kkpi.
- c) Membuat jadwal praktek untuk siswa kelas.

14. Kepala laboratorium bahasa.

Adapun tugas dan fungsi kepala laboratorium bahasa adalah :

- a) Bertanggung jawab dan memelihara peralatan yang ada di ruang laboratorium bahasa.

- b) Mengkordinasikan tugas dari guru bahasa.
- c) Membuat jadwal praktek untuk siswa kelas.

15. Kepala laboratorium fisika.

Adapun tugas fungsi dari kepala laboratorium fisika adalah :

- a) Bertanggung jawab dan memelihara peralatan yang ada diruang laboratorium fisika.
- b) Mengkordinasikan tugas dari guru fisika.
- c) Membuat jadwal praktek untuk siswa kelas.

16. Kepala laboratorium ict.

Adapun tugas dan fungsi dari kepala laboratorium ict adalah :

- a) Bertanggung jawab dan memelihara peralatan yang ada diruang laboratorium ict.
- b) Mengkordinasikan tugas dari guru ict.
- c) Membuat jadwal praktek untuk siswa kelas.

17. Wali kelas

Adapun tugas dan fungsi wali kelas adalah :

- a) Pengelolaan kelas.
- b) Pengisian daftar nilai siswa.
- c) Membuat daftar piket siswa.
- d) Membuat catatan khusus tentang siswa.
- e) Pengisian buku rapot.
- f) Pembagian rapot.

18. Guru mata pelajaran.

Adapun tugas dan fungsi guru pelajaran adalah :

- a) Membuat program pengajaran.
- b) Membuat silabus.

- c) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar.
- d) Mengadakan perkembangan setiap bidang pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

19. Koordinator konseling.

Adapun tugas dan fungsi koordinator konseling adalah :

- a) Menyusun program dan pelaksanaan kegiatan konseling.
- b) Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka mengatasi masalah yang dihadapi siswa tentang kesulitan belajar.
- c) Melaksanakan koordinasi dengan kepala sekolah, wali kelas dan guru dalam menilai siswa bila terjadi pelanggaran yang dilakukan siswa.

4.2.3. Jumlah Guru SMK Negeri 2 Kisaran.

Tabel 2

Jumlah guru SMK Negeri 2 Kisaran.

Uraian	Guru		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
PNS			
HONORER			
Jumlah			

Sumber : Tata usaha SMK Negeri 2 Kisaran.

4.2.4. Waktu Mengajar Guru SMK Negeri 2 Kisaran.

Tabel 3

Waktu mengajar guru SMK Negeri 2 Kisaran.

Nomor	Hari	Jam mengajar ( wib )	Istirahat (wib)

Sumber : Tata usaha SMK Negeri 2 Kisaran.

### 4.3. Penyajian Dan Analisa Data.

Setelah selesai dilakukannya kegiatan penelitian dan pengumpulan data di lapangan dengan menyebarkan kuesioner terhadap sampel penelitian yaitu responden, maka sudah diperoleh berbagai data tentang pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan. Data-data yang sudah diperoleh selama kegiatan penelitian akan disajikan dalam bentuk analisa data dengan sampel responden 33 guru yang sudah sertifikasi yang merupakan sampel sudah ditetapkan dalam penelitian ini.

Adapun jumlah kuesioner yang telah disebar dengan jumlah sampel responden sebanyak 33 eksampler dengan jumlah pernyataan 8 item variabel bebas sertifikasi dan 10 item variabel terikat kinerja. Setiap pernyataan ada 5 alternatif yaitu sangat setuju diberi nilai 5, setuju 4, kurang setuju 3, tidak setuju 2, sangat tidak setuju 1.

Semua hasil dari kuesioner yang telah disebar tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan dari setiap pernyataan yang telah mendapat hasil dari responden.

#### 4.3.1. Identitas Responden

Tabel 4

Keadaan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Nomor	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	12	36,3%
2	Perempuan	21	63,7%
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel jumlah responden terbanyak adalah jenis kelamin perempuan dengan 63,7%, dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki. Jadi dari tabel diketahui bahwa sebagian besar guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 adalah jenis kelamin perempuan.

Tabel 5

Responden Berdasarkan Umur

Nomor	Umur	Frekuensi	Persentase
1	28 > 37	15	45,4%
2	38 > keatas	18	54,6%
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian

Berdasarkan hasil tabel jumlah responden umur 28 > 37 tahun adalah 45,4% sedangkan responden umur 38 > keatas 54,6%. Dengan demikian dapat dipahami bahwa guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 tergolong dalam usia lanjut.

Tabel 6

Keadaan Responden Berdasarkan Lama Mengajar

Nomor	Lama Masa Mengajar	Frekuensi	Persentase
1	6 > 10 tahun		
2	11 > 15 tahun		
3	16 > keatas		
Jumlah			

Sumber : Hasil angket penelitian.

#### 4.3.2. Jawaban Responden Terhadap Variabel X ( Sertifikasi )

Tabel 7

##### Memahami Perbedaan Individu Peserta Didik dan Kemampuan dalam Belajar

Nomor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	22	66,7 %
2	Setuju	11	33.3%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel tersebut diketahui bahwa responden yang merupakan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran menyatakan sangat setuju dengan memahami perbedaan individu peserta didik dan kemampuan dalam belajar dengan menjawab 66,7% yang menyatakan setuju sebesar 33,3% serta tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran sangat setuju dengan memahami perbedaan individu peserta didik dan kemampuan dalam belajar.

Tabel 8

##### Memahami Bagaimana Mengidentifikasi Kesulitan Belajar Peserta Didik Setelah Proses Belajar Selesai

Nomor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	22	66,7 %
2	Setuju	11	33.3%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-

5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel tersebut bahwa responden yang merupakan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran diketahui bahwa responden menyatakan sangat setuju dengan memahami bagaimana mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik setelah proses pembelajaran selesai dengan menjawab 66,7% yang menyatakan setuju sebesar 33,3 % serta tidak ada responden yang menjawab kurang setuju,tidak setuju,dan sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa guru SMK Negeri 2 Kisaran sangat setuju dengan memahami bagaimana mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik setelah proses pembelajaran selesai.

Tabel 9

Memotivasi Siswa untuk Menemukan Jawaban dari Kesulitan yang dihadapi dalam Pembelajaran dapat Membantu Siswa

Nomor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	10	30,3%
2	Setuju	23	69,7%
3	Kurang setuju	-	
4	Tidak setuju	-	
5	Sangat tidak setuju	-	
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden yang merupakan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran Menyatakan setuju dengan memotivasi untuk menemukan jawaban dari kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran dapat membantu siswa dengan menjawab 69,7% yang

menyatakan sangat setuju sebesar 30,3% serta tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa guru SMK Negeri 2 Kisaran setuju dengan memotivasi untuk menemukan jawaban dari kesulitan yang dihadapi dapat membantu siswa.

Tabel 10

Berkomunikasi dengan Orang Tua Wali untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa

Nomor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	4	12,1%
2	Setuju	16	48,5%
3	Kurang setuju	13	39,4%
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran menyatakan setuju dengan berkomunikasi dengan orang tua wali untuk meningkatkan kemampuan siswa dengan menjawab 48,5% yang menyatakan kurang setuju 39,4%, sangat tidak setuju 12,1% serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran setuju dengan berkomunikasi dengan orang tua wali untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Tabel 11

Mengadakan Tes untuk Mengetahui Sejauh Mana Penguasaan Peserta Didik  
Terhadap Materi

Nomor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	16	48,5%
2	Setuju	17	51,5%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran menyatakan setuju dengan mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi dengan menjawab setuju 51,5% yang menyatakan setuju sebesar 48,5% serta tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran setuju dengan mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana peserta didik terhadap materi.

Tabel 12

## Mengajar Sesuai dengan Materi yang Ada dalam Kurikulum Sekolah

Nomor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	22	66,7%
2	Setuju	11	33,3%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden merupakan guru sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran menyatakan sangat setuju dengan mengajar sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum sekolah dengan menjawab 66,7% yang menyatakan setuju sebesar 33,3% serta tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, dan sangat setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran sangat setuju dengan mengajar sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum sekolah

Tabel 13

## Memahami Setiap Perkembangan Peserta Didik

Nomor	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	9	27,3%
2	Setuju	23	69,7%
3	Kurang setuju	1	3%
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran menyatakan setuju dengan memahami setiap perkembangan peserta didik dengan menjawab 69,7% yang menyatakan sangat setuju 27,3% sedangkan kurang setuju 3% serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan kurang setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran setuju dengan memahami setiap perkembangan peserta didik.

Tabel 14

## Bertindak Objektif dalam Memberikan Penilaian Hasil Belajar

Nomor	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	25	75,8%
2	Setuju	8	24,2%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi menyatakan sangat setuju dengan bertindak objektif dalam memberikan penilaian hasil belajar dengan menjawab 75,8% yang menyatakan setuju sebesar 24,2% serta tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang sertifikasi sangat setuju dengan bertindak objektif dalam memberikan penilaian peserta didik.

Tabel 14

## Bertindak Objektif dalam Memberikan Penilaian Hasil Belajar

Nomor	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	25	75,8%
2	Setuju	8	24,2%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi menyatakan sangat setuju dengan bertindak objektif dalam memberikan penilaian hasil belajar dengan menjawab 75,8% yang menyatakan setuju sebesar 24,2% serta tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang sertifikasi sangat setuju dengan bertindak objektif dalam memeberikan penilaian peserta didik.

#### 4.3.3. Jawaban Responden Terhadap Variabel Y ( Kinerja Guru )

Tabel 15

##### Datang Tepat Waktu Dalam Bekerja

Nomor	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	20	60,7%
2	Setuju	13	39,3%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi sangat setuju dengan datang tepat waktu dalam bekerja dengan menjawab 60,7% yang menyatakan setuju 39,3% serta tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran sangat setuju dengan datang tepat waktu dalam bekerja.

Tabel 16

**Menyusun Rencana Pembelajaran Secara Benar Sesuai dengan  
Pendekatan yang Dipilih**

Nomor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	18	54,6%
2	Setuju	15	45,4%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak Setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran menyatakan sangat setuju dengan menyusun rencana pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dengan menjawab 54,6% yang menyatakan setuju sebesar 45,4% setuju sedangkan tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran Sangat setuju dengan menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang dipilih.

Tabel 17

Menyusun Materi Pembelajaran Secara Benar Sesuai Karakteristik Peserta Didik  
Bukan Hal Utama dalam Mengajar

Nomor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	7	21,3%
2	Setuju	9	27,2%
3	Kurang setuju	14	42,4%
4	Tidak setuju	3	9,1%
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran menyatakan kurang setuju menyusun materi pembelajaran secara benar sesuai dengan karakteristik peserta didik bukan hal utama dalam mengajar dengan menjawab 42,4% yang menyatakan setuju 27,3% sedangkan yang menjawab sangat setuju 21,3% dan 9% menjawab tidak setuju, serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran kurang setuju dengan menyusun materi pembelajaran secara benar sesuai dengan karakteristik peserta didik bukan hal utama dalam mengajar.

Tabel 18

**Mengalami Kesulitan dalam Merancang Materi Pembelajaran, Terutama dalam Bentuk Tabel, Gambar dan Grafik**

Nomor	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	3	9,1%
2	Setuju	14	42,4%
3	Kurang setuju	13	39,4%
4	Tidak setuju	3	9,1%
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran menyatakan setuju dengan mengalami kesulitan dalam merancang materi pembelajaran, terutama dalam bentuk tabel, gambar dan grafik dengan menjawab 42,4% sedangkan yang menjawab kurang setuju 39,45, 9,1% menjawab sangat setuju serta yang menjawab tidak setuju 9,1% dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran setuju dengan mengalami kesulitan dalam merancang materi pembelajaran terutama dalam bentuk tabel, gambar dan grafik.

Tabel 19

Menerapkan Metode Pembelajaran yang Sesuai Tidak Menjamin Bahwa Setiap Materi Dapat Diterima dengan Baik

Nomor	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	6	18,2%
2	Setuju	18	54,6%
3	Kurang setuju	9	27,2%
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden yang merupakan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran menyatakan setuju dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai tidak menjamin bahwa setiap materi dapat diterima dengan baik dengan menjawab 54,6% yang menjawab kurang setuju sebesar 27,2% serta yang menjawab sangat setuju sebesar 18,2% serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran setuju dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai tidak menjamin bahwa setiap materi dapat diterima dengan baik.

Tabel 20

**Menganalisis Evaluasi Hasil Belajar untuk Menentukan Tingkat  
Ketuntasan Belajar**

Nomor	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	16	48,5%
2	Setuju	16	48,5%
3	Kurang setuju	1	3%
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran menyatakan sangat setuju dan setuju menganalisis evaluasi hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dengan menjawab 48,5%, yang menyatakan setuju sebesar 48,5 sedangkan yang menjawab kurang setuju 3% dan menjawab kurang setuju 3% serta tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran sangat setuju dengan menganalisis evaluasi hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar.

Tabel 21

Mengadakan Tes Lisan dan Tes Tertulis Kepada Peserta Didik untuk Mengetahui Kemampuan Mereka Terhadap Materi yang Telah Diajarkan

Nomor	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	22	66,7%
2	Setuju	11	33,3%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran menyatakan sangat setuju dengan mengadakan tes lisan dan tertulis kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka terhadap materi yang diajar dengan menjawab 66,7% sedangkan yang menjawab setuju sebesar 33,3% serta tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran sangat setuju dengan mengadakan tes lisan dan tertulis kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka terhadap materi yang diajar.

Tabel 22

Menggunakan Sumber Belajar Selain Buku Untuk Mendorong Peserta Didik  
Mencapai Prestasi Secara Optimal

Nomor	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	20	60,7%
2	Setuju	13	39,3%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden yang guru sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran sangat setuju dengan menggunakan sumber belajar selain buku untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal dengan menjawab sebesar 60,7% sedangkan yang menjawab setuju sebesar 39,3% serta tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran sangat setuju dengan menggunakan sumber belajar selain buku untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.

Tabel 23

**Menentukan Ketuntasan Belajar dengan Menggunakan Informasi  
Hasil Penilaian dan Evaluasi**

Nomor	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	19	57,6%
2	Setuju	14	42,4%
3	Kurang setuju	-	-
4	Tidak setuju	-	-
5	Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran sangat setuju dengan menentukan ketuntasan belajar dengan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi dengan menjawab 57,6% sedangkan yang menjawab setuju sebesar 42,4% serta tidak ada responden yang menjawab kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran sangat setuju dengan menentukan ketuntasan belajar dengan menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi.

Tabel 24

Jarang Mengkomunikasikan Hasil Evaluasi Penilaian Kepada Peserta Didik

Nomor	Jawaban responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	-	-
2	Setuju	-	-
3	Kurang setuju	18	54,6%
4	Tidak setuju	12	36,4%
5	Sangat tidak setuju	3	9%
Jumlah		33	100%

Sumber : Hasil angket penelitian.

Berdasarkan hasil tabel data tersebut diketahui bahwa responden guru yang sertifikasi SMK Negeri2 Kisaran menyatakan kurang setuju dengan jarang mengkomunikasikan hasil evaluasi penilaian kepada peserta didik dengan menjawab 54,6% sedangkan yang menjawab tidak setuju 36,4% dan menjawab sangat tidak setuju 9% serta tidak ada responden yang menjawab sangat setuju dan setuju. Dengan demikian telah dapat ditarik kesimpulan bahwa keadaan guru yang sertifikasi SMK Negeri 2 Kisaran kurang setuju dengan jarang mengkomunikasikan hasil evaluasi penilaian kepada peserta didik.

#### 4.4. Pengujian Hipotesis

Setelah selesai dilakukan analisa data tabel terhadap masing-masing variabel kegiatan penelitian ini yang kemudian dibagi dalam beberapa indikator variabel yang sudah ditentukan sebelumnya. Maka untuk itu tindakan selanjutnya dari kegiatan penelitian ini adalah akan mentabulasikan jawaban responden atas angket atau kuesioner yang telah disebarakan sebelumnya.

Dengan kegiatan penelitian prosedur selanjutnya mentabulasikan data dari nilai jawaban responden atas masing-masing indikator pertanyaan sebagaimana di

jelaskan dalam tabel sebelumnya, maka akan diketahui nilai dari totalitas jawaban atas kuesioner yang sudah disebar, sehingga akan lebih mudah ditarik kesimpulan analisa data menggunakan statistik metode kuantitatif.

Tabulasi data dari variabel penelitian atas jawaban responden akan membuktikan tindakan selanjutnya dalam uji hipotesis. Dengan tabulasi data dan perhitungan statistik metode kuantitatif akan diketahui pula identifikasi nilai dari masing-masing variabel dan seberapa pengaruhnya antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### 4.4.1. Pengujian Korelasi Product Moment

Berdasarkan hasil tabel perhitungan tabulasi antara variabel bebas X (Sertifikasi) dengan variabel terikat Y (Kinerja guru), maka sudah diperoleh jumlah nilai data kuantitatif sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X &= 1156 \\ Y &= 1355 \\ \sum X^2 &= 40977 \\ \sum Y^2 &= 55805 \\ \sum XY &= 47819 \\ N &= 33 \end{aligned}$$

Kemudian prosedur penelitian selanjutnya hasil dari tabulasi tabel kuesioner masing-masing indikator tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment. Dari perhitungan tersebut akan didapatkan hasil yaitu r hitung dan kemudian akan dikonsultasikan dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis diterima. Rumus korelasi product moment adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dengan Y, adalah bilangan yang menentukan besar kecilnya pengaruh antar variabel.

X = nilai atau skor yang diperoleh dari angket variabel bebas

Y = nilai atau skor yang diperoleh dari angket variabel terikat

Adapun perhitungan korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{47819}{\sqrt{(40977)(55805)}}$$

$$r_{xy} = \frac{47819}{\sqrt{2286721485}}$$

$$r_{xy} = \frac{47819}{47819,7}$$

$$r_{xy} = 0,99$$

Dari perhitungan diatas sudah diketahui hasil nilai korelasi product moment adalah sebesar 0,9. Sedangkan berdasarkan r tabel product moment untuk N = 33 pada taraf signifikan 5% adalah diperoleh nilai 0,344. Karena r hitung 0,9 lebih besar dari pada r tabel yaitu 0,344 maka hubungan kedua variabel penelitian antara variabel bebas kompensasi dengan variabel terikat produktivitas adalah signifikan. Hal ini berarti menerangkan adanya hubungan atau pengaruh antara sertifikasi terhadap kinerja guru.

Apabila hasil nilai  $r$  hitung dikonsultasikan dengan tabel skala interval, yang menunjukkan angka  $r$  hitung 0,9. Maka  $r$  hitung berada antara 0,80-1,000 yang menjelaskan bahwa hubungan sangat kuat. Dengan keadaan demikian sudah dapat dikatakan bahwa hubungan atau pengaruh antara sertifikasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 adalah dalam pengaruh sangat kuat.

#### 4.4.2 Uji Signifikan Dengan Rumus $t$

Untuk lebih memastikan keabsahan nilai hasil  $r$  hitung, apakah signifikan atau tidak maka perlu di uji lagi dengan rumus uji  $t$ . Dengan demikian dilakukan uji  $t$  adalah dengan fungsi untuk mengetahui tingkat kesignifikannya dari uji yang sebelumnya pada korelasi product moment. Adapun rumus uji  $t$  adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  : test signifikan

$r$  : koefisien korelasi product moment

$n$  : jumlah sampel

derajat kebebasan (dk) =  $n-2$

Dengan ketentuan, apabila  $t$  hitung lebih besar dari pada  $t$  tabel maka hipotesis akan diterima. Adapun perhitungan rumus  $t$  adalah sebagai berikut :

$$r = 0,99$$

$$n = 33$$

$$t = \frac{0,9\sqrt{33-2}}{\sqrt{1-0,81}}$$

$$t = \frac{0,9\sqrt{31}}{\sqrt{0,19}}$$

$$t = \frac{0,9.5,5}{0,43}$$

$$t = \frac{4,95}{0,43}$$

$$t = 11,51$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung = 11,51 sedangkan nilai t dalam tabel pada dk = 33-2 adalah 31 dengan taraf signifikan yaitu 5% adalah 0,683. Dikatakan signifikan apabila hasil nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel. Maka sudah jelas dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu Pengaruh sertifikasi terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Kisaran Kabupaten Asahan.

#### 4.4.3 Uji Determinan

Rumus uji determinan berfungsi untuk mengetahui dan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X (Gaya Kepemimpinan) terhadap variabel Y (Disiplin Kerja Guru). Adapun rumus uji determinan adalah sebagai berikut :

$$D = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan :

*D* : koefisien determinasi

*r* : koefisien korelasi antara variabel x dengan y

$$D = (0,9)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,81 \times 100\%$$

$$D = 81\%$$

Hasil nilai uji determinan sudah diketahui, jadi dengan demikian sudah jelas bahwa 81% dari kinerja guru dapat dipengaruhi sertifikasi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari pada pembahasan penelitian ini yang sudah di jelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka prosedur kegiatan penelitian selanjutnya adalah bagian penutup.

#### 5.1. Kesimpulan

1. Dari hasil kegiatan penelitian ini dilapangan bahwa atas jawaban responden terhadap variabel bebas ( X ) yaitu sertifikasi menunjukkan hasil angket disebarkan memeberikan jawaban-jawaban positif, yaitu sertifikasi sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedurnya. Dengan demikian dapat disimpulkan guru SMK Negeri 2 Kisaran bahwa sertifikasi yang dilakukan guru SMK Negeri 2 Kisaran telah dilaksanakan sesuai dengan aturan pemerintah yang berlaku saat ini.
2. Begitu juga dengan hasil dilapangan jawaban responden terhadap variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru. Dimana dapat dikatakan hasilnya dari angket menunjukkan hasil yang bervariasi beragam jawaban dari yang tingkat buruk sampai dengan tingkat yang tinggi yaitu kinerja guru pada level baik.
3. Sesuai hasil dari perhitungan rumus korelasi product moment yang diperoleh nilainya sebesar 0,9 sedangkan menurut nilai r tabel dengan N= 33 pada taraf kesalahan 5% adalah sebesar 0,344. Dengan hasil tersebut jelas bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, maka dapat dikatakan bahwa antara variabel bebas (X) yaitu sertifikasi dengan

variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Kemudian hasil  $r$  hitung dikonsultasikan dengan tabel interpretasi yang berada pada antara  $0,80 > 1,00$  yang menyatakan hubungan kedua variabel pada level sangat kuat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sesuai terhadap hipotesis yang diajukan sertifikasi terhadap kinerja guru di SMKN Negeri 2 Kisaran memiliki hubungan yang signifikan.

4. Hasil nilai  $r$  hitung dimasukkan dalam rumus uji  $t$ , yaitu dengan hasil nilai  $t$  hitung adalah 11,51 sedangkan nilai  $t$  tabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,683. Dengan demikian keadaan hasil nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada nilai  $t$  tabel, maka dapat dikatakan keabsahan signifikan antara variabel bebas (X) yaitu sertifikasi dengan variabel terikat (Y) yaitu kinerja guru terdapat pengaruh yang signifikan.
5. Sesuai hasil pada uji determinan yang hasilnya menunjukkan sertifikasi mempengaruhi kinerja guru sebesar 81%. Jadi dapat dikatakan bahwa kinerja guru sangat bergantung atau dipengaruhi oleh sertifikasi.

Nomor Responden :

**KUESIONER PENELITIAN**

**“ PENGARUH SERTIFIKASI TERHADAP KINERJA GURU SMK  
NEGERI 2 KISARAN KABUPATEN ASAHAN”**

Dengan Hormat,

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner ini. Informasi yang Bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam melengkapi penelitian saya.

**I. Identitas Responden**

1. Jenis Kelamin : (  ) Laki-laki ; (  ) Perempuan
2. Usia : \_\_\_\_\_ Tahun
3. Lama Kerja : \_\_\_\_\_

**II. Petunjuk Pengisian**

Mohon diberi tanda checklist (√) pada kolom jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/ Ibu. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

- |                           |     |
|---------------------------|-----|
| Sangat Setuju (SS)        | = 5 |
| Setuju (S)                | = 4 |
| Kurang Setuju (KS)        | = 3 |
| Tidak Setuju (TS)         | = 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | = 1 |

### Variabel Sertifikasi

No.	Per,yataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Setiap mengajar saya berusaha untuk memahami perbedaan individu peserta didik,terutama perbedaan kemampuan dalam belajar					
2.	Saya memahami bagaimana mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik setelah proses pembelajaran selesai					
3.	Motivasi yang saya berikan kepada siswa untuk menemukan jawaban dari kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran dapat membantu siswa					
4.	Saya secara rutin berkomunikasi dengan orang tua wali untuk meningkatkan kemampuan siswa					
5.	Saya mengadakan tes untuk mengetahui sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap materi					
6.	Saya mengajar sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum sekolah					
7.	Saya memahami setiap perkembangan peserta didik, baik perkembangan dalam belajar maupun perkembangan setiap tindakan dan perilaku peserta didik					
8.	Saya bertindak objektif terhadap peserta didik dalam memberikan penilaian hasil belajar					

### Variabel Kinerja Guru

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
9.	Saya datang tepat waktu dalam bekerja					
10.	Saya menyusun rencana pembelajaran secara benar sesuai dengan dengan pendekatan yang saya pilih					
11.	Menyusun materi pembelajaran secara beres sesuai dengan karakteristik peserta didik bukanlah hal yang utama dalam mengajar					
12.	Saya mengalami kesulitan dalam merencanakan materi pembelajaran, terutama yang berbentuk gambar, tabel, grafik					
13.	Menerapkan metode pembelajaran yang sesuai tidak menjamin bahwa setiap materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh siswa					
14.	Saya menganalisis evaluasi hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar					
15.	Saya mengadakan tes lisan dan tes tertulis kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan mereka terhadap materi yang telah diajarkan					
16.	Saya menggunakan sumber belajar selain buku untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal					
17.	Untuk menentukan ketuntasan belajar saya menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi					
18.	Saya jarang mengkomunikasikan hasil evaluasi penilaian dan evaluasi kepada					

## TABULASI DATA VARIABEL X

RESPONDEN	PERTANYAAN								JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	4	5	4	5	5	5	5	38
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	5	4	3	5	4	5	5	35
4	5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	4	4	3	4	5	4	5	34
6	5	4	4	3	5	5	4	5	35
7	5	4	4	3	5	5	4	4	34
8	5	5	5	4	5	4	4	5	37
9	5	4	4	3	5	5	4	5	35
10	5	4	4	3	5	5	4	5	35
11	5	5	5	4	5	5	5	4	38
12	4	4	4	4	5	5	4	4	34
13	4	4	5	4	5	5	4	5	36
14	4	5	4	4	4	4	4	5	34
15	5	4	4	3	4	5	4	5	34
16	4	4	4	3	4	4	3	5	31
17	5	5	5	5	5	5	4	5	39
18	5	4	4	4	5	5	4	4	35
19	5	5	5	4	5	5	5	5	39
20	5	4	4	3	4	4	4	5	33
21	5	4	4	3	4	4	4	5	33
22	5	5	5	4	5	5	4	5	38
23	5	4	4	4	4	5	5	5	36
24	5	5	4	4	4	4	5	5	36
25	5	4	5	5	4	5	5	5	38
26	4	4	4	5	4	5	5	5	36
27	4	5	5	5	4	4	4	5	36
28	5	4	4	3	4	5	4	4	33
29	5	4	4	4	4	4	4	4	33
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	3	4	5	4	5	33
32	5	4	4	3	5	5	4	5	35
33	4	5	4	4	4	5	4	5	35
<b>JUMLAH</b>									

## TABULASI DATA VARIABEL Y

RESPONDE	PERTANYAAN										JUMLAH
	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	46
2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	41
3	4	5	3	3	4	5	4	4	5	3	40
4	5	5	3	2	4	5	5	5	5	2	41
5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	40
6	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	39
7	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	43
8	5	4	3	3	3	5	5	5	5	2	40
9	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	40
10	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	42
11	4	5	4	3	4	4	5	5	5	2	41
12	5	5	3	3	3	5	5	5	4	3	41
13	5	5	3	3	3	5	5	5	5	3	42
14	5	4	3	4	5	5	5	4	4	2	41
15	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	40
16	4	4	3	5	4	4	5	4	4	2	39
17	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	45
18	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	41
19	5	5	5	3	5	4	4	5	5	2	43
20	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	38
21	5	5	5	5	4	4	4	4	4	1	41
22	5	5	5	2	3	4	5	5	5	3	42
23	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	46
24	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	43
25	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	43
26	4	5	4	3	5	5	5	5	5	2	43
27	5	5	3	4	4	5	5	5	4	2	42
28	5	5	3	4	3	4	4	4	4	3	39
29	4	4	2	3	3	4	5	4	4	3	36
30	4	4	2	3	3	4	5	4	4	3	36
31	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	40
32	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	41
33	5	4	2	2	4	3	5	4	5	2	40
<b>JUMLAH</b>											<b>1355</b>

### TABULASI DATA ANTARA VARIABEL X DAN Y

RESPONDE	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	38	46	1444	2116	1748
2	32	41	1024	1681	1312
3	35	40	1225	1600	1400
4	39	41	1521	1681	1599
5	34	40	1156	1600	1360
6	35	39	1225	1521	1365
7	34	43	1156	1849	1462
8	37	40	1369	1600	1480
9	35	40	1225	1600	1400
10	35	42	1225	1764	1470
11	38	41	1444	1681	1558
12	34	41	1156	1681	1394
13	36	42	1296	1764	1512
14	34	41	1156	1681	1394
15	34	40	1156	1600	1360
16	31	39	961	1521	1209
17	39	45	1521	2025	1755
18	35	41	1225	1681	1435
19	39	43	1521	1849	1677
20	33	38	1089	1444	1254
21	33	41	1089	1681	1353
22	38	42	1444	1764	1596
23	36	46	1296	2116	1702
24	36	43	1296	1849	1548
25	38	43	1444	1849	1634
26	36	43	1296	1849	1548
27	36	42	1296	1764	1512
28	33	39	1089	1521	1287
29	33	36	1089	1296	1188
30	32	36	1024	1296	1152
31	33	40	1089	1600	1320
32	35	41	1225	1681	1435
33	35	40	1225	1600	1400
<b>JUMLAH</b>	<b>1156</b>	<b>1355</b>	<b>40977</b>	<b>55805</b>	<b>47819</b>

Tabel Nilai – nilai r Product Moment (Korelasi Pearson)

N	Taraf Siginfikan		N	Taraf Siginfikan		N	Taraf Signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,476	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115

20	0,444	0,564	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : DR. Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian*, cetakan keempat, penerbit CV Alfabeta, Bandung, 2002.

**Tabel Nilai-nilai Dalam Distribusi t**

$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,005	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,606
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,986	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,626	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845

21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber : DR. Sugiyono, *Statistika Untuk penelitian*, cetakan keempat, penerbit CV Alfabeta, Bandung, 2002.